

Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Septia Rini¹ Lisa Febriani² Naila Khanifah³ Ika Kurnia Sofiani⁴

Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksemana Bengkulu,
Indonesia^{1,2,3,4}

Email: septiaarini10@gmail.com¹ lisafebriani128@gmail.com² nailakhanifah27@gmail.com³
ikur.wafie@gmail.com⁴

Abstrak

Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, mengelola, serta memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan bijaksana. Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat, literasi digital menjadi salah satu faktor penting dalam dunia pendidikan karena dapat membantu peserta didik memperoleh informasi secara cepat, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta memperluas wawasan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran literasi digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di lingkungan pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan mengenai literasi digital dan hasil belajar. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar karena peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran secara lebih luas, memahami informasi dengan cepat, serta meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar. Namun, penggunaan teknologi digital juga memerlukan pengawasan agar peserta didik tidak terpengaruh oleh dampak negatif seperti penyebaran informasi yang tidak benar, kecanduan media sosial, dan kurangnya fokus belajar. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, orang tua, dan peserta didik agar pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung peningkatan hasil belajar secara optimal.

Kata Kunci: Literasi Digital, Hasil Belajar, Pendidikan, Pembelajaran Digital, Teknologi Pendidikan

Abstract

Digital literacy is an individual's ability to understand, use, manage, and utilize digital technology effectively and wisely. In this era of rapid technological development, digital literacy has become an important factor in education because it helps students obtain information quickly, improve critical thinking skills, and broaden their learning insights. This study aims to determine the role of digital literacy in improving students' learning outcomes in educational environments. The research method used is a literature study (library research) by reviewing various relevant scientific sources regarding digital literacy and learning outcomes. The results of the study indicate that digital literacy has a significant influence on improving students' learning outcomes. This is because students can access learning materials more widely, understand information more easily, and enhance creativity and learning motivation. However, the use of digital technology also requires supervision and guidance to prevent students from being negatively affected by issues such as misinformation, social media addiction, and decreased learning focus. Therefore, collaboration among teachers, parents, and students is necessary to ensure that the use of digital technology can optimally support the improvement of learning outcomes.

Keywords: Digital Literacy, Learning Outcomes, Education, Digital Learning, Educational Technology



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada masa modern telah membawa perubahan yang cukup besar dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya pada sektor pendidikan. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan bagi peserta didik dan pendidik dalam memperoleh serta menyebarkan informasi tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Proses pembelajaran yang sebelumnya hanya bergantung pada buku dan metode konvensional

kini mulai beralih pada pemanfaatan media digital sebagai sarana pendukung pembelajaran. Oleh sebab itu, kemampuan literasi digital menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik di era saat ini.¹ Literasi digital dapat dimaknai sebagai kemampuan seseorang dalam memahami, mengakses, memanfaatkan, serta mengevaluasi informasi melalui media digital secara tepat dan bertanggung jawab.² Kemampuan tersebut tidak hanya terbatas pada penggunaan perangkat teknologi, melainkan juga mencakup keterampilan berpikir kritis dalam menyaring informasi yang diperoleh dari internet atau media digital lainnya. Dalam dunia pendidikan, kemampuan literasi digital menjadi salah satu aspek penting untuk menunjang efektivitas proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan peserta didik.³

Pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar memberikan berbagai dampak positif. Kehadiran teknologi memungkinkan peserta didik memperoleh bahan pembelajaran dengan lebih mudah melalui berbagai platform digital, seperti situs pendidikan, video pembelajaran, maupun aplikasi belajar daring. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga mampu meningkatkan minat serta motivasi peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dengan adanya literasi digital, peserta didik juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kemampuan bekerja sama.⁴ Di sisi lain, penggunaan teknologi digital juga menghadirkan sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan. Kemudahan dalam mengakses informasi sering kali menyebabkan peserta didik menerima berbagai informasi tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu terhadap sumbernya. Kondisi ini dapat menimbulkan penyebaran informasi yang kurang tepat atau tidak akurat. Selain itu, penggunaan media digital secara berlebihan juga dapat berdampak pada menurunnya konsentrasi belajar, meningkatnya ketergantungan terhadap media sosial, serta berkurangnya interaksi secara langsung dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pengawasan dan arahan dari guru maupun orang tua sangat diperlukan agar teknologi digital dapat digunakan secara bijaksana dan memberikan manfaat positif bagi pembelajaran.⁵

Hasil belajar merupakan salah satu ukuran keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Tingkat keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan sekitarnya. Salah satu faktor yang dianggap memiliki pengaruh terhadap hasil belajar adalah kemampuan literasi digital. Melalui pemanfaatan teknologi secara tepat, peserta didik dapat memperoleh akses informasi yang lebih luas, meningkatkan pemahaman materi, serta memperkuat kemampuan belajar secara mandiri.⁶ Berdasarkan uraian tersebut, pembahasan mengenai peran literasi digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi hal yang penting untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana literasi digital berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan dalam penerapannya di lingkungan pendidikan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya penguasaan literasi digital dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di era perkembangan teknologi.⁷

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada tujuan penelitian

¹ UNESCO, "Digital Learning and Transformation of Education," 12–14.

² Suyanti, "Hubungan Literasi Digital Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik IPS Sekolah Dasar," 51.

³ Wulandari dan Aslam, "Hubungan Antara Literasi Digital dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Sekolah Dasar," 5896.

⁴ Mustofa, "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Hypermedia Interaktif iSpring untuk Meningkatkan Literasi Digital," 535–48.

⁵ Gómez, *MEDIA EDUCATION AS THEORETICAL AND PRACTICAL PARADIGM FOR DIGITAL LITERACY*, 31–33.

⁶ Fauzi dkk., *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI 01 Dau*, t.t.

⁷ Fauzi dkk., *Ibid.*, hlm. 379–84.

yang berfokus pada pengkajian berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan peran literasi digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai konsep, teori, serta temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dibahas. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, hasil penelitian sebelumnya, serta referensi lain yang mendukung pembahasan mengenai literasi digital dan hasil belajar. Pemilihan sumber dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, tingkat keakuratan informasi, dan kredibilitas sumber yang digunakan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan menelaah dan mengumpulkan berbagai dokumen atau bahan tertulis yang relevan dengan penelitian. Peneliti mengidentifikasi informasi penting dari berbagai referensi untuk memahami bagaimana literasi digital dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Tahapan analisis dilakukan melalui proses pengumpulan, pengelompokan, penelaahan, serta penafsiran data yang berkaitan dengan peran literasi digital dalam dunia pendidikan. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi literasi digital terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Melalui penggunaan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya literasi digital sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di era teknologi modern.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan

Literasi digital diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami, mengakses, menggunakan, serta mengevaluasi teknologi dan informasi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Dalam bidang pendidikan, kemampuan ini menjadi salah satu keterampilan yang sangat diperlukan karena perkembangan teknologi telah mengubah pola pembelajaran menjadi lebih modern dan fleksibel. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengoperasikan perangkat elektronik, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menyeleksi, serta memanfaatkan informasi secara tepat.⁸ Kemajuan teknologi memberikan kesempatan yang lebih luas bagi peserta didik untuk memperoleh berbagai sumber belajar melalui media digital. Beragam informasi pembelajaran dapat diakses melalui internet, seperti buku digital, video edukasi, artikel ilmiah, maupun platform pembelajaran daring. Keadaan ini memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran.⁹ Di samping itu, kemampuan literasi digital juga membantu peserta didik dalam mengembangkan pola pikir kritis terhadap informasi yang diperoleh. Peserta didik perlu memahami bahwa tidak seluruh informasi yang tersebar di internet memiliki tingkat keakuratan yang tinggi. Oleh sebab itu, kemampuan dalam memilih sumber informasi yang valid menjadi sangat penting agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang salah atau menyesatkan.¹⁰ Dalam kegiatan pembelajaran, literasi digital dapat mendorong peserta didik menjadi lebih mandiri dalam mencari dan memahami materi

⁸ Prabowo dkk., *Literasi Digital dalam Pembelajaran: Pespektif Alumni PGSD*, Jurnal Basicedu, Vol 7 No 1. (2023), hlm. 99-100.

⁹ Ningsih dkk., "Urgensi kompetensi literasi digital dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, Vol 8 No 2, (2021), hlm. 133-135"

¹⁰ Dhita dan Nurdiansyah, "Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya." SOCIA Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Vol 19 No 2 (2022), hlm. 152-154

pelajaran. Peserta didik tidak hanya bergantung pada materi yang diberikan guru, melainkan juga dapat mengeksplorasi informasi tambahan melalui berbagai media digital. Hal tersebut membuat proses belajar menjadi lebih dinamis dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperdalam pemahaman mereka.¹¹ Selain mendukung proses belajar, literasi digital juga memiliki peran dalam membentuk sikap bijaksana terhadap penggunaan teknologi. Peserta didik diharapkan mampu memanfaatkan teknologi tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dengan demikian, literasi digital menjadi salah satu unsur penting dalam mendukung kemajuan pendidikan di era digital.¹²

Kontribusi Literasi Digital terhadap Peningkatan Hasil Belajar

Kemampuan literasi digital memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Melalui pemanfaatan teknologi secara tepat, peserta didik dapat memperoleh materi pembelajaran dengan lebih mudah dan cepat. Akses terhadap berbagai sumber belajar digital memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan yang lebih luas dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan sumber belajar konvensional. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran juga mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Berbagai media seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan kelas daring membantu peserta didik memahami materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Penyampaian materi yang lebih interaktif membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain membantu pemahaman materi, literasi digital turut meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Fleksibilitas teknologi memungkinkan peserta didik mengakses bahan belajar kapan saja dan dari berbagai tempat. Kemudahan tersebut memberikan peluang bagi peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam meningkatkan kemampuan akademiknya.¹³ Kemampuan dalam menggunakan teknologi digital juga dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah. Dalam mencari informasi, peserta didik dituntut untuk membandingkan berbagai sumber, memahami isi materi, serta memilih informasi yang paling relevan dengan kebutuhan belajar. Kondisi ini dapat melatih kemampuan analisis peserta didik secara lebih baik. Dengan meningkatnya motivasi, kemampuan berpikir, serta pemahaman materi, hasil belajar peserta didik juga berpotensi mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, literasi digital menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran apabila dimanfaatkan secara optimal.¹⁴

Manfaat Literasi Digital dalam Kegiatan Pembelajaran

Penerapan literasi digital memberikan banyak keuntungan dalam proses pembelajaran, baik bagi peserta didik maupun tenaga pendidik. Salah satu manfaat utama adalah memberikan kemudahan akses terhadap sumber pembelajaran yang lebih beragam. Peserta didik dapat memperoleh materi tambahan dari berbagai media digital tanpa dibatasi oleh tempat maupun waktu. Selain mempermudah akses belajar, literasi digital juga membantu menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video interaktif, presentasi digital, maupun aplikasi

¹¹ Nurul Fauziah Amri Dkk., "Analisis Literasi Digital Dalam Pembelajaran Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Jurnal Teknologi Pendidikan Jtepend, Vol. 4, No. 2, (2024), Hlm. 65-67"

¹² Adawiyah, *Telaah Ruang Literasi Digital Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Di Jenjang Sekolah Menengah Pertama*, Vol 12 No 2, (2023), Hlm. 69.

¹³ Nurramdhani dkk., "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn (Penelitian Survei di SMA Negeri 2 Sumedang)," Jurnal Pendidikan West Science, Vol 1 No 7, (2023), hlm. 548.

¹⁴ Fauzi dkk., Op. Cit., hlm. 75-79.

pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton.¹⁵ Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi peserta didik. Berbagai platform daring memungkinkan peserta didik untuk berdiskusi, bertukar pendapat, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok secara lebih efektif. Manfaat lainnya adalah meningkatnya kemampuan belajar mandiri. Peserta didik dapat mempelajari kembali materi yang belum dipahami melalui sumber digital tanpa harus selalu bergantung pada penjelasan guru di kelas. Hal ini membantu peserta didik menyesuaikan proses belajar dengan kemampuan masing-masing. Melalui berbagai manfaat tersebut, penerapan literasi digital diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi perlu diarahkan secara tepat agar memberikan manfaat yang maksimal bagi dunia pendidikan.¹⁶

Kendala dalam Implementasi Literasi Digital

Meskipun memberikan banyak manfaat, penerapan literasi digital dalam pendidikan juga menghadapi sejumlah hambatan. Salah satu tantangan yang sering muncul adalah rendahnya kemampuan sebagian peserta didik dalam memilah informasi yang benar. Banyaknya informasi yang tersedia di internet membuat peserta didik terkadang sulit membedakan sumber yang akurat dan kurang terpercaya. Di sisi lain, penggunaan teknologi yang kurang terkontrol dapat memberikan dampak negatif terhadap proses pembelajaran. Sebagian peserta didik lebih tertarik menggunakan perangkat digital untuk hiburan, seperti bermain gim atau membuka media sosial, dibandingkan untuk kegiatan belajar. Kondisi ini dapat memengaruhi fokus dan kualitas belajar peserta didik.¹⁷ Kendala lainnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana teknologi di beberapa lingkungan pendidikan. Tidak semua peserta didik memiliki perangkat digital atau akses internet yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi. Kurangnya pendampingan dari guru maupun orang tua juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan teknologi digital. Tanpa pengawasan yang tepat, peserta didik dapat menggunakan teknologi secara kurang bijaksana sehingga berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran.¹⁸ Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk mengatasi hambatan tersebut. Sekolah, guru, dan orang tua perlu bekerja sama dalam memberikan arahan dan pengawasan agar teknologi digital dapat dimanfaatkan secara positif dalam mendukung kegiatan belajar peserta didik.¹⁹

Strategi Peningkatan Literasi Digital Peserta Didik

Upaya meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik memerlukan keterlibatan berbagai pihak, terutama sekolah, guru, dan keluarga. Sekolah dapat mendukung peningkatan literasi digital dengan menyediakan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Guru juga memiliki tanggung jawab penting dalam mengembangkan pembelajaran berbasis digital yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran digital dapat membantu meningkatkan minat belajar sekaligus memperluas pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Selain itu, peserta didik perlu diberikan edukasi mengenai penggunaan teknologi secara bijaksana.

¹⁵ Rahmadi Dan Hayati, "Literasi Digital, Massive Open Online Courses, Dan Kecakapan Belajar Abad 21 Mahasiswa Generasi Milenial." Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, Vol 24 No 1, (2020), Hlm. 94-96.

¹⁶ Fauziah Amri Dkk., "Analisis Literasi Digital Dalam Pembelajaran Mahasiswa Ngkatan 2021 Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar."

¹⁷ Ningsih Dkk., Op. Cit., Hlm. 137-139.

¹⁸ Ningsih Dkk., Op. Cit., Hlm. 139-141.

¹⁹ Salsabila Dan Riadi, "Implementasi Literasi Digital Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Jarak Jauh." Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, Vol 9 No 2, (2022), Hlm. 508.

Pemahaman mengenai cara mencari sumber informasi yang terpercaya, menjaga etika digital, serta menggunakan media digital secara positif perlu ditanamkan sejak dini. Dalam lingkungan keluarga, orang tua memiliki peran besar dalam memberikan pengawasan terhadap penggunaan teknologi oleh anak. Pendampingan yang baik akan membantu peserta didik menggunakan perangkat digital untuk kepentingan pendidikan dan mengurangi risiko penggunaan teknologi secara berlebihan. Melalui kerja sama yang baik antara sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik, kemampuan literasi digital dapat berkembang dengan lebih optimal. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.²⁰

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di lingkungan pendidikan. Kemampuan dalam mengakses, memahami, serta memanfaatkan teknologi digital secara tepat mampu membantu peserta didik memperoleh informasi pembelajaran dengan lebih mudah, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, efektif, dan fleksibel sehingga mendukung peningkatan kualitas hasil belajar. Di sisi lain, penerapan literasi digital juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu mendapat perhatian, seperti banyaknya informasi yang kurang akurat, penggunaan teknologi yang tidak terkendali, serta keterbatasan fasilitas digital di beberapa lingkungan pendidikan. Oleh sebab itu, peserta didik perlu memiliki kemampuan dalam menyaring informasi secara cermat agar teknologi digital dapat dimanfaatkan secara positif dan memberikan manfaat optimal dalam kegiatan belajar. Secara umum, keberhasilan pemanfaatan literasi digital tidak hanya menjadi tanggung jawab peserta didik, tetapi juga memerlukan keterlibatan guru, sekolah, dan orang tua. Dukungan serta kerja sama dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana sehingga dapat menunjang peningkatan hasil belajar peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, pihak sekolah diharapkan mampu meningkatkan ketersediaan fasilitas teknologi serta menyediakan sarana pembelajaran berbasis digital yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, sekolah juga perlu memberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi digital agar peserta didik dapat menggunakan teknologi secara tepat dan bertanggung jawab. Guru diharapkan lebih kreatif dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dengan memanfaatkan berbagai media digital yang menarik dan interaktif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta membantu mereka memahami materi secara lebih efektif. Bagi orang tua, pendampingan dan pengawasan terhadap penggunaan teknologi digital oleh anak perlu dilakukan secara konsisten agar penggunaan perangkat digital lebih terarah pada aktivitas yang bermanfaat, khususnya dalam mendukung proses belajar. Sementara itu, peserta didik diharapkan mampu menggunakan teknologi secara bijak, memilih sumber informasi yang terpercaya, serta menjadikan media digital sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar.

²⁰ Wijayanti, "LITERASI DIGITAL: KOMPETENSI MENDESAK PENDIDIK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0." Edustream; Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 2 No 1, (2018), Hlm. 1-9.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul. *Telaah Ruang Literasi Digital Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Di Jenjang Sekolah Menengah Pertama*. Vol 12 No 2 (2023).
- Dhita, Aulia Novemy, Dan Edwin Nurdiansyah. "Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips Fkip Universitas Sriwijaya." *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 19, No. 2 (2022): 71–77. <https://doi.org/10.21831/Socia.V19i2.40643>.
- Fauzi, M., Melisa Wahyu Fandyansari, Loesita Sari, Dan Novi Eko Prasetyo. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Di Smp Pgri 01 Daru." *Ecoducation Economis & Education Journal* Vol 7 No 2 (2025)..
- Fauziah Amri, Nurul, Citra Rosalyn Anwar, Dan Merrisa Monoarfa. "Analisis Literasi Digital Dalam Pembelajaran Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar." *Jurnal Teknologi Pendidikan Jtepend* Vol 4 No 2 (2024): 45–48.
- Gómez, José. *Media Education As Theoretical And Practical Paradigm For Digital Literacy*. T.T.
- Mustofa, Abdul. "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Hypermedia Interaktif iSpring untuk Meningkatkan Literasi Digital." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 7 (Juli 2023): 535–48. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i2.776>.
- Ningsih, Ida Wahyu, Arif Widodo, dan Asrin Asrin. "Urgensi kompetensi literasi digital dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.35912>.
- Nurramdhani, Mohammad, Asep Deni Normansyah, dan Lili Sukarlina. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn (Penelitian Survei di SMA Negeri 2 Sumedang)." *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 07 (2023): 379–84. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.482>.
- Nurul Fauziah Amri, Citra Rosalyn Anwar, dan Merrisa Monoarfa. "Analisis Literasi Digital Dalam Pembelajaran Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 4, No. 2 (2024): 16–25. <https://doi.org/10.37304/Jtepend.V4i2.14404>.
- Prabowo, Suryo, Andayani, Dan Hanafi. *Literasi Digital Dalam Pembelajaran: Pespektif Alumni Pgsd*. Vol 7 No 1 (2023).
- Rahmadi, Imam Fitri, Dan Eti Hayati. "Literasi Digital, Massive Open Online Courses, Dan Kecakapan Belajar Abad 21 Mahasiswa Generasi Milenial." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 24, No. 1 (2020): 94–96. <https://doi.org/10.31445/Jskm.2020.2486>.
- Salsabila, Salsabila, Dan Sugeng Riadi. "Implementasi Literasi Digital Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Jarak Jauh." *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 9, No. 2 (2022): 508. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.513>.
- Suyanti. "Hubungan Literasi Digital Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik IPS Sekolah Dasar." *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 17, no. 1 (2024): 51–56. <https://doi.org/10.33369/pgsd.17.1.51-56>.
- UNESCO. "Digital Learning and Transformation of Education." *UNESCO Publishing* (Paris), 2021.
- Wijayanti, Lina. "Literasi Digital: Kompetensi Mendesak Pendidik Di Era Revolusi Industri 4.0." *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol 2 No 1 (2018): hlm. 1-9.
- Wulandari, May, dan Aslam Aslam. "Hubungan Antara Literasi Digital dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5890–97. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3152>.